

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi *Quantum Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi Ekspositori
2. Hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang yang memiliki kematangan kognitif tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa yang yang memiliki kematangan kognitif rendah.
3. Ada interaksi antara strategi pembelajaran dan kematangan kognitif terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang memiliki kematangan kognitif tinggi yang dibelajarkan dengan strategi *Quantum Learning* lebih tinggi daripada siswa yang yang memiliki kematangan kognitif rendah dengan strategi pembelajaranyang sama.

Demikian juga bila dibandingkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang yang memiliki kematangan kognitif tinggi dan rendah yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi Ekspositori, masih lebih unggul hasil belajar Bahasa Inggris dengan kematangan kognitif tinggi yang dibelajarkan dengan strategi *Quantum Learning* .

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Quantum Learning* lebih efektif daripada strategi pembelajaran Ekspositori. Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Inggris berimplikasi kepada guru Bahasa Inggris untuk melaksanakan strategi pembelajaran *Quantum Learning*. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Learning* diharapkan guru dapat memotivasi serta membangkitkan keterlibatan aktif siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris dan menciptakan suasana belajar yang interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan belajar.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris siswa dipengaruhi oleh kematangan kognitif. Konsekuensi logis dari pengaruh kematangan kognitif terhadap hasil belajar Bahasa Inggris berimplikasi kepada guru Bahasa Inggris untuk melaksanakan identifikasi dan prediksi didalam menentukan kematangan kognitif siswa. Apabila kematangan kognitif siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik siswa, disamping itu seorang guru juga dapat melakukan perlakuan berbeda sesuai kematangan kognitif siswa, misalnya untuk siswa dengan kematangan kognitif tinggi diberi pengayaan sementara untuk siswa dengan kematangan kognitif rendah diberikan remedial. Dengan demikian diharapkan tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih baik.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari segi kematangan kognitif mengisyaratkan kepada guru untuk memilih strategi pembelajaran berdasarkan pertimbangan tingkat kematangan kognitif siswa. Dengan adanya kematangan kognitif dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negatif yang akan dilakukannya selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif ataupun tidak tergantung karakteristik siswa.

Adanya perbedaan kematangan kognitif siswa berimplikasi guru didalam memberikan motivasi, minat dan keaktifan siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Bagi siswa dengan kematangan kognitif tinggi tidak menjadi sebuah kesulitan bagi guru dalam memberikan motivasi, mengembangkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar, tetapi siswa dengan kematangan kognitif rendah maka guru memberikan perhatian yang lebih kontinu didalam memberikan motivasi, mengembangkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar. Dapat dipahami bahwa memberikan motivasi, mengembangkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar akan efektif jika hubungan guru dengan siswa terjalin secara harmonis dan kondusif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kematangan kognitif terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Konsekuensi logis dari perbedaan hasil interaksi antara strategi pembelajaran dan kematangan kognitif siswa berimplikasi terhadap guru dan siswa. Untuk guru agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran *Quantum Learning* di dalam kelas. Hasil penelitian juga

menunjukkan bahwa bahwa siswa yang memiliki kematangan kognitif rendah memberikan hasil belajar lebih baik melalui strategi pembelajaran Ekspositori daripada siswa yang memiliki kematangan kognitif rendah melalui strategi pembelajaran *Quantum Learning*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu:

1. Kepada guru perlu melihat karakteristik siswa didalam menerapkan menerapkan strategi pembelajaran *Quantum Learning* dan Ekspositori.
 - a. Penerapan strategi pembelajaran *Quantum Learning* menunjukkan hasil yang lebih baik daripada penerapan strategi pembelajaran Ekspositori.
 - b. Siswa yang memiliki kematangan kognitif tinggi memiliki hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kematangan kognitif rendah.
 - c. Siswa yang memiliki kematangan kognitif tinggi lebih tepat dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Quantum Learning*.
 - d. Siswa yang memiliki kematangan kognitif rendah lebih tepat dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Learning* dan Ekspositori mengharuskan guru menyesuaikan isi materi dan penggunaan waktu jam pelajaran, sehingga hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada hasil belajar Bahasa Inggris.

3. Hendaknya pada penelitian selanjutnya memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Inggris, karena hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan:
 - a. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Quantum Learning* berada pada kriteria penilaian ideal tinggi, kriteria penilaian ideal bukanlah kriteria ideal yang baku. Maka penelitian selanjutnya harus dapat memberikan peningkatan terhadap kriteria penilaian ideal.
 - b. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori berada pada kriteria penilaian ideal cukup, hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris siswa harus dapat ditingkatkan melalui perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar Bahasa Inggris siswa berada pada kriteria ideal tinggi.
 - c. Hasil belajar siswa yang memiliki kematangan kognitif tinggi berada pada kriteria penilaian ideal tinggi, kriteria penilaian ideal bukanlah kriteria ideal yang baku. Maka penelitian selanjutnya harus dapat memberikan peningkatan terhadap kriteria penilaian ideal.
 - d. Hasil belajar siswa yang memiliki kematangan kognitif rendah berada pada kriteria penilaian ideal cukup, hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris siswa harus dapat ditingkatkan melalui perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar Bahasa Inggris siswa berada pada kriteria ideal tinggi.

- e. Hasil belajar siswa yang memiliki kematangan kognitif tinggi yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Quantum Learning* berada pada kriteria penilaian ideal tinggi, kriteria penilaian ideal bukanlah kriteria ideal yang baku. Maka penelitian selanjutnya harus dapat memberikan peningkatan terhadap kriteria penilaian ideal.
- f. Hasil belajar siswa yang memiliki kematangan kognitif rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Quantum Learning* berada pada kriteria penilaian ideal cukup, hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris siswa harus dapat ditingkatkan melalui perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar Bahasa Inggris siswa berada pada kriteria ideal tinggi.
- g. Hasil belajar siswa yang memiliki kematangan kognitif tinggi yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositoriberada pada kriteria penilaian ideal tinggi, kriteria penilaian ideal bukanlah kriteria ideal yang baku. Maka penelitian selanjutnya harus dapat memberikan peningkatan terhadap kriteria penilaian ideal.
- h. Hasil belajar siswa yang memiliki kematangan kognitif rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori berada pada kriteria penilaian ideal cukup, hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris siswa harus dapat ditingkatkan melalui perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar Bahasa Inggris siswa berada pada kriteria ideal tinggi.

4. Hendaknya pada pembelajaran Bahasa Inggris pemahaman antara konsep, teori, dan praktek berjalan beriring sehingga dapat memacu pola pikir siswa ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Materi yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada beberapa materi. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya diadakan penelitian lebih lanjut, yaitu pada materi lain atau dapat melanjutkan penelitian ini, hal ini sangat penting agar penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun reformasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah.
6. Dikarenakan tes hasil belajar yang disusun hanya mengukur ranah kognitif, disarankan penelitian lanjutan juga mengukur ranah psikomotorik, dan afektif.